

ALLAH TRITUNGGAH DALAM SEJARAH

Starting Question

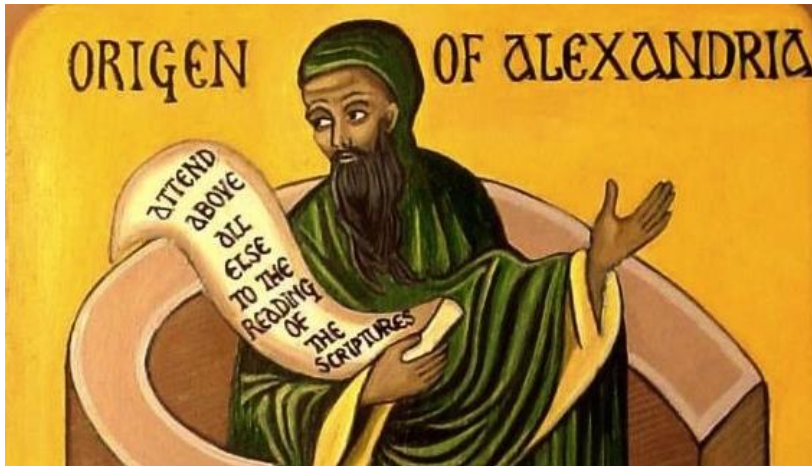
- Bagaimana doktrin Allah Tritunggal terbentuk?
- Betulkah rumusan Allah Tritunggal hanya merupakan konspirasi beberapa orang saja?

Tertullianus (155 - 240 AD)

- Orang pertama yang menggunakan kata “Trinitas,” yang merujuk pada Bapa, Putra, Roh Kudus
- Formulasinya belum sempurna karena menempatkan Anak di bawah Bapa



Origenes (184 - 253 AD)



- Origenes menempatkan Tritunggal sebagai sebuah jajaran subordinasi hakekat
- Bapa lebih besar dari Yesus, Yesus lebih besar dari Roh Kudus secara hakekat
- Ajaran ini salah karena Allah Tritunggal adalah Tiga Pribadi dalam SATU hakekat yang sejajar.

Arius (250 - 336 AD)



- Inti dari penolakan Arius terhadap doktrin Tritunggal terletak pada penolakannya pada Keallahan Yesus
- Bagi Arius, Yesus bukan Allah, melainkan CIPTAAN yang sulung dari semuanya sehingga disebut sebagai “Yang Sulung,” “Anak Allah”

Sabellius/Modalisme (215 AD)



- Mengajarkan bahwa Allah Tritunggal hanyalah terdiri dari satu Pribadi, hanya muncul dengan bentuk yang berbeda2
- Pandangan ini sering mengilustrasikan Tritunggal seperti “air, uap, dan es” atau “bu guru, ibu, dan nama.”
- Ini tentu bertentangan dengan doktrin Tritunggal dalam Alkitab, yang menyatakan bahwa Allah benar-benar TIGA PRIBADI yang adalah satu esensi.

Penyelesaian: KONSILI NICEA (325 M)

Konsili ini diadakan khusus untuk menyelesaikan pertentangan Arius. Di konsili ini, ditetapkan bahwa Bapa dan Anak adalah satu hakekat (Allah)



Penyelesaian: KONSILI KONSTATINOPEL (381

- Konsili ini menyempurnakan doktrin Tritunggal dengan merumuskan secara pasti bahwa Roh Kudus adalah Allah (sehakekat dengan Bapa dan Anak)
- Demikian juga menegaskan **Allah Tritunggal sebagai tiga pribadi satu esensi**. Demikian pula pengakuan Iman Nicea Konstantinopel dirumuskan (kesejajaran Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus)



Kesimpulan

- Allah merupakan tiga Pribadi
- Allah merupakan satu esensi dan satu kesatuan
- Ketiganya sepenuhnya Allah



Aplikasi

- Kita dapat melihat bahwa doktrin Allah Tritunggal terbentuk dalam sejarah, bukan dalam satu/dua tahun saja melainkan ratusan tahun dan melibatkan banyak pemikir. Ini membuktikan bahwa doktrin ini bukan sekedar konspirasi beberapa orang melainkan melibatkan banyak pemikir teologi yang mencintai Allah dan Alkitab.
- Kita mempercayai bahwa Allah bekerja dalam sejarah, termasuk dalam Konsili-Konsili yang merumuskan doktrin Tritunggal.

Referensi

Berkhof (*Systematic Theology-New Combined Edition*) p. 82-90; Grudem (1994): p.241-257

*baca gali Alkitab dengan COMA